

INTERVIEW GUIDE

PENELITIAN DOSEN PEMULA - UNIVERSITAS MALIKUSSALEH 2017

STRATEGI KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT TRANSMIGRAN JAWA PADA MASA KONFLIK GAM-RI (Studi Kasus di Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh)

ISSUE	VARIABEL	INFORMASI YANG DIBUTUHKAN	PERTANYAAN WAWANCARA	TUJUAN	SUMBER INFORMASI
RELASI SOSIAL					
I. Pranata Kekerabatan	a) Pranata Perkawinan	1. Bentuk-bentuk perkawinan	1. Apakah lazim menikah dengan pasangan dari luar kelompok/etnis anda? 2. Apa saja yang mempengaruhi perkawinan keluar kelompok ?	Memperoleh gambaran keterbukaan masyarakat Jawa terhadap masyarakat lokal/kelompok luar (<i>vice versa</i>)	Literatur, masyarakat setempat, tokoh adat, dll.
		2. Perkawinan ideal	1. Bagaimanakah perkawinan yang dianggap paling bagus (ideal) 2. Apakah ada perkawinan yang dianggap tabu (<i>incest</i>)/terlarang, perkawinan seperti apa ?	Mengetahui bentuk perkawinan yang ideal dan tabu (<i>incest</i>)	
		3. Pola menetap setelah menikah	1. Dimana biasanya pasangan keluarga baru menetap setelah menikah, apakah pada pihak keluarga laki-laki, perempuan, atau lainnya? (Jelaskan!) 2. Apa saja yang mempengaruhi pemilihan pola menetap tersebut ?	Mengetahui pola menetap setelah menikah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	
	b) Kerjasama	1. Bentuk kerjasama [Peneliti: <i>tuliskan dalam bahasa lokal disertai maknanya dalam bahasa Indonesia</i>]	1. Apa saja bentuk-bentuk kerjasama dalam masyarakat (tolong-menolong, dll)? 2. Dalam hal apa kerjasama itu dilakukan? 3. Siapa saja yang terlibat dalam kerjasama tersebut? 4. Kapan dan dimana kerjasama dilakukan? 5. Apa kewajiban pihak yang dibantu?	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama dalam masyarakat.	

		2. Manfaat kerjasama	1. Apakah ada manfaat yang dirasakan dari kerjasama yang telah dilakukan, jika tidak, kenapa ? 2. Jika ya, apa saja manfaat langsung dan tidak langsung yang dirasakan dari kerjasama yang dilakukan	Memperoleh gambaran mengenai manfaat langsung/tidak langsung yang dirasakan melalui suatu kerjasama yang dilakukan.	Literatur, masyarakat setempat, tokoh adat, dll.
		3. Peran keluarga dalam sosialisasi nilai-nilai kerjasama	1. Apa saja perihal yang disosialisasikan pada keluarga Jawa selaku warga transmigran dalam berinteraksi dengan keluarga Aceh selaku warga lokal? 2. Perilaku apa saja yang dianjurkan kepada anak-anak pada keluarga Jawa dalam berinteraksi dengan keluarga Aceh?	Memperoleh gambaran peran keluarga dalam sosialisasi, pewarisan nilai-nilai kerjasama dalam masyarakat, dan upaya kontekstualisasi diri dalam kerjasama.	
	c) Etika pergaulan	4. Sopan santun dalam pergaulan di masyarakat	1. Apakah ada sapaan atau tutur kata yang dianggap kasar/halus, sebutkan! 2. Bagaimanakah bentuk sapaan terhadap orang yang sederajat (umur/status sosial/dll) 3. Bagaimana pula sapaan terhadap orang yang berbeda derajat (umur/status sosial/dll)	1) Menggambarkan etika pergaulan di masyarakat menurut strata sosial. 2) Mengidentifikasi basis stereotipe berpola sapaan.	
II. Pranata ekonomi	a) Mata pencaharian	Jenis mata pencaharian utama dan sampingan	1. Apa saja jenis mata pencaharian utama dan sampingan	Memperoleh gambaran jenis-jenis mata pencaharian dalam masyarakat Jawa, khususnya yang berhubungan dengan masyarakat lokal (aceh), secara langsung maupun tidak langsung.	
	b) Sistem produksi	1. Cara produksi	1. Bagaimana cara melakukan pekerjaan utama dan sampingan (misalnya bertani: bagaimana cara bercocok tanam dilakukan sejak pembukaan lahan hingga panen, dll) ?	1) Mengidentifikasi basis sentimen yang berhubungan dengan pekerjaan. 2) Mengidentifikasi basis sentimen berpola	

			2. Apakah pengetahuan dan teknologi yang digunakan tersebut berpengaruh terhadap kekuatan ekonomi?	pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan varian kekuatan ekonomi.	
		2. Perekrutan tenaga kerja	1. Siapa saja yang terlibat dalam pekerjaan tersebut (anggota keluarga, kerabat dekat, orang lain dengan kriteria tertentu) ? 2. Apakah tenaga kerja tersebut diberi upah/gaji, dalam bentuk apa ? 3. Apa saja yang mempengaruhi pemilihan/perekrutan tenaga kerja ?	1) Memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan/perekrutan tenaga kerja. 2) Bentuk-bentuk upah berdasarkan pekerjaan	Literatur, masyarakat setempat, tokoh adat, dll.
		3. Sistem bagi hasil	1. Apakah ada sistem bagi hasil yang diterapkan dalam pekerjaan/mata pencaharian ? 2. Bagaimanakah mekanisme/cara sistem bagi hasil tersebut ?	1) Mencari pola-pola bagi hasil dalam masyarakat.	
	c) Sistem distribusi	1. Pemasaran 2. Mata rantai pemasaran	1. Apakah hasil pekerjaan utama anda dijual atau dikonsumsi saja ? 2. Jika ada yang dijual, bagaimanakah cara penjualan dilakukan (apakah pembeli yang mendatangi anda, atau anda yang membawa langsung ke konsumen, atau ada cara lain, sebutkan) ?	1) Menggambarkan orientasi produksi (surplus atau subsisten saja?) 2) Menjelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam pemasaran hasil produksi.	
III. Sistem kepercayaan	a) Kepercayaan yang berhubungan dengan genealogis/kinship	Mitos, legenda, folklor, tabu/pantangan	1. Apakah ada cerita rakyat atau ungkapan yang berhubungan dengan genealogis/kinship, sebutkan? 2. Adakah larangan/pantangan yang berhubungan dengan genealogis/kinship? Jelaskan! 3. Apakah ada pihak yang pernah melanggar larangan/pantangan tersebut, apa akibatnya ?	1) Identifikasi sistem kepercayaan yang berkaitan dengan genealogis/kinship dalam dimensi puritan dan polutan.	
IV. Stratifikasi sosial	a) Stratifikasi sosial	1. Bentuk-bentuk stratifikasi 2. Hak dan kewajiban warga menurut strata sosial 3. Interaksi antarstrata sosial	1. Bagaimanakah bentuk-bentuk pelapisan sosial dalam masyarakat? 2. Apa saja kewajiban dan kewenangan masing-masing lapisan sosial? 3. Bagaimana interaksi antar strata dalam masyarakat?	1) Memetakan penguasaan sumberdaya berdasarkan stratifikasi sosial dalam masyarakat. 2) Melihat gambaran hubungan antar strata.	

V. Kekuasaan	a) Kekuasaan lokal	1. Sistem kekuasaan lokal 2. Kelompok yang menguasai sumberdaya tertentu 3. Bentuk kekuasaan ideal	1. Bagaimanakah sistem kekuasaan lokal di seting penelitian? 2. Apakah ada kelompok adat tertentu yang menguasai wilayah adat, pemerintahan, sumberdaya ekonomi, dll 3. Bagaimana wujud/bentuk kekuasaan yang dianggap ideal	1)Melihat perwujudan kekuasaan (lokal) dalam kebudayaan masyarakat setempat.	Literatur, masyarakat setempat, tokoh adat, dll.
VI. Otoritas dan Konflik	a) Otoritas b) Konflik	1. Sumber otoritas 2. Pihak pemegang hak eksploitasi 3. Bentuk konflik 4. Mekanisme menghindari dan/atau penyelesaian konflik	1. Apa saja yang menjadi sumber otoritas mengenai kekuasaan (kepercayaan, legenda tertulis/lisan, pemilu, dll)? 2. Siapa saja yang menjadi pemegang hak eksplotasi sumberdaya ekonomi (desa, kelompk masyarakat, warga lain, dll)? 3. Bagaimana bentuk konflik yang pernah terjadi, siapa-siapa saja yang terlibat, apa penyebabnya? 4. Bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut, apakah melibatkan lembaga adat/formal? 5. Apakah ada cara menghindari/menghadapi konflik, bagaimana caranya? 6. Bagaimana penerapan peraturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari 7. Apakah ada aturan-aturan yang sudah mulai ditinggalkan, kenapa ?	1)Memetakan sumber-sumber otoritas dalam masyarakat menurut adat 2)Memperoleh gambaran bentuk konflik yang pernah terjadi dan pihak yang terlibat dalam konflik dan upaya penyelesaiannya. 3)Menggambarkan praktek-praktek yang berkaitan dengan upaya menghindari dan/atau penyelesaian konflik dalam kehidupan sehari-hari	
VII. Pelanggaran dan Sanksi	a) Jenis pelanggaran b) Kategori pelanggaran c) sanksi		1. Hal-hal apa saja yang dianggap sebagai pelanggaran besar (serius), dan bagaimana pula dengan pelanggaran kecil, apa batasannya 2. Pihak mana saja yang paling sering melakukan pelanggaran, kenapa 3. Apa tindakan pihak yang tidak melanggar peaturan tersebut 4. Apakah ada sanksi terhadap pelanggaran tersebut, sebutkan 5. Bagaimana bentuk sanksi tersebut	1)Memetakan pihak-pihak yang paling sering terlibat dalam pelanggaran aturan yang telah dibuat	

VIII. Kelembagaan dan organisasi sosial lokal penyelesaian konflik	a) Kelembagaan b) Organisasi sosial	1. Jenis organisasi sosial 2. Struktur organisasi 3. Peran organisasi sosial yang ada	1. Apakah di desa ini terdapat perkumpulan atau organisasi sosial ? (siapa saja anggotanya, bagaimana cara pemilihan/penunjukan pemimpinnya) 2. Bagaimana aturan-aturan dalam organisasi sosial tersebut ? (Keanggotaan, program kerja, dll) 3. Bagaimana peran organisasi sosial tersebut dalam kehidupan sehari-hari [Peneliti: Hubungkan dengan harmoni sosial!]	1) Inventarisasi organisasi sosial dan perannya dalam menciptakan harmoni sosial di masyarakat	
IX. Kendali Konflik	a) Saling percaya b) Partisipasi setara dalam jaringan c) Kemampuan membangun pranata		1. Kelompok/ jaringan sosial apa saja yang terdapat di desa anda yang dapat digunakan sebagai wadah pencegahan dan penyelesaian konflik? (Mis: apakah ada anggota masyarakat yang berteman/berkerabat dengan anggota dari SARA lain yang bisa dipakai untuk menghindari/menyelesaikan konflik) 2. Apakah ada wadah-wadah komunal yang mengintensifkan berbagai kelompok SARA? (apa saja, siapa saja yang membentuk, kapan dibentuk, bagaimana perkembangannya) 3. Bagaimana umumnya masyarakat memandang “kelompok lain” (=kelompok di luar kelompoknya/masyarakatnya)	1) Inventarisasi budaya masyarakat setempat dalam kendali konflik.	Literatur, masyarakat setempat, tokoh adat, dll.